

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara, logam dan mineral lainnya di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Ini berarti tinggi atau rendahnya kesulitan keuangan suatu perusahaan tidak mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa auditor tidak hanya mempertimbangkan variabel kesulitan keuangan dalam memberikan opini audit *going concern*..
2. Kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap penggantian auditor pada perusahaan subsektor pertambangan batubara, logam dan mineral lainnya di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Tingginya tingkat kesulitan keuangan disebuah perusahaan belum tentu perusahaan akan melakukan penggantian auditor. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak akan langsung melakukan penggantian auditor pada perusahaan tersebut.

3. Penggantian auditor dinyatakan berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara, logam dan mineral lainnya di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hal ini berarti semakin tinggi pergantian auditor yang dilakukan, maka besar kemungkinan semakin tinggi pula opini audit *going concern* yang diterima.. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pergantian auditor yang dilakukan perusahaan , maka semakin rendah perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*.
4. Penggantian auditor tidak mampu memediasi pengaruh tidak langsung antara kesulitan keuangan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara, logam dan mineral lainnya di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Pengaruh langsung kesulitan keuangan terhadap opini audit *going concern* lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung kesulitan keuangan terhadap opini audit *going concern*. Oleh sebab itu, tidak adanya pengaruh dari kesulitan keuangan terhadap opini audit *going concern* secara langsung ataupun yang dimediasi oleh pergantian auditor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan subsektor pertambangan batubara, logam dan mineral lainnya di Bursa Efek Indonesia dengan rentang 5 tahun dari 2014-2018.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu kesulitan keuangan dan satu variabel mediasi yaitu penggantian auditor terhadap opini audit *going concern*.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel lain, seperti kualitas audit yang mempengaruhi opini audit *going concern* yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil analisis, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan, maka adapun saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah rentang waktu penelitian.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain, seperti kualitas audit yang mempengaruhi opini audit *going concern*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran variabel kesulitan keuangan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.